

TUGAS AKHIR

**PERANCANGAN GEDUNG OLAHRAGA KATALPAL
TIPE A DI KABUPATEN MERAUKE PAPUA**



Di Susun Oleh :

NATALIKA IWAN SIALLA

21101399

FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2015

TUGAS AKHIR

**PERANCANGAN GEDUNG OLAHRAGA KATALPAL
TIPE A DI KABUPATEN MERAUKE, PAPUA**

Diajukan kepada Fakultas Arsitektur dan Desain, Program Studi Teknik Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta

Sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Teknik

Disusun oleh:
Natalika Iwan Sialla
21 10 1399

Diperiksa di : Yogyakarta
Tanggal : 03 Juni 2015

Dosen Pembimbing I


Ferdy Sabono, S.T., M.Sc.

Dosen Pembimbing II


Ir. Henry Feriadi, M.Sc., Ph.D.

DUTA WACANA

Mengetahui,
Ketua Program Studi




Dr.-Ing. Gregorius Sri Wuryanto P. U., S.T., M.Arch.

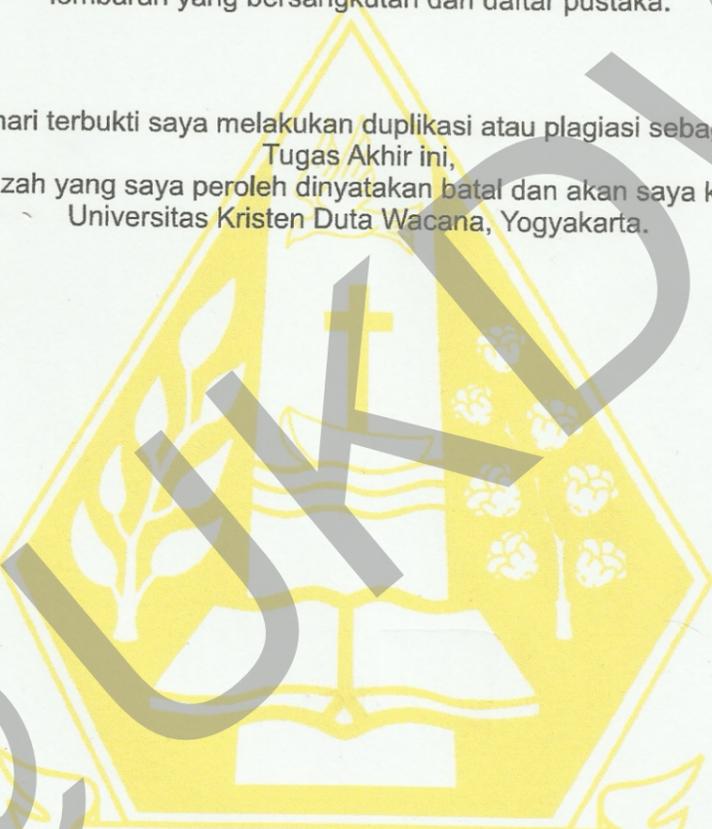
PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir

PERANCANGAN GEDUNG OLAHRAGA KATALPAL TIPE A DI KABUPATEN MERAUKE, PAPUA

Adalah benar-benar karya saya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan dan ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini pada lembaran yang bersangkutan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruh dari Tugas Akhir ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta.


Yogyakarta, 03 Juni 2015

Natalika Iwan Sialla

Natalika Iwan Sialla
21 10 1399



PERANCANGAN GEDUNG OLAHRAGA KATALPAL TIPE A DI KABUPATEN MERAUKE, PAPUA

Kabupaten Merauke merupakan kabupaten terluas di Provinsi Papua yang secara regional berada pada bagian paling timur Indonesia, memiliki tingkat pembangunan daerah paling lambat sehingga kebutuhan masyarakat akan fasilitas-fasilitas yang layak belum terpenuhi terlebih khusus untuk fasilitas olahraga. Kurangnya fasilitas olahraga yang memadai mengakibatkan kegiatan olahraga baik Nasional maupun Daerah belum pernah dilaksanakan di Kabupaten Merauke. Banyaknya organisasi pemuda dan tingginya partisipasi masyarakat akan kegiatan olahraga di daerah maka sudah selayaknya pemerintah memberikan fasilitas yang memadai.

Sehubungan dengan diselenggarakannya Pekan Olahraga Nasional (PON) ke-20 di Provinsi Papua dan Kabupaten Merauke merupakan salah satu daerah penyelenggara kegiatan, untuk itu pemerintah perlu mempersiapkan fasilitas-fasilitas olahraga yang diperlukan.

Dengan Perancangan Gedung Olahraga Tipe A ini dalam satu lokasi dengan Stadion Katalpal, dapat membantu program pemerintah untuk menyediakan fasilitas olahraga kepada masyarakat dan mempersiapkan kegiatan PON ke-20.

DESIGN THE TYPE A KATALPAL SPORT BUILDING IN MERAUKE DISTRICT, PAPUA

Merauke District is the largest district in Papua, located in the most eastern part of Indonesia, has the slowest rate of regional development so the needs of the community facilities worth a special unmet especially for sports facilities. Lack of sports facilities resulted in sporting activities both national and regional level has not been implemented in Merauke. The high number of youth organizations and community participation makes government should provide good facilities.

Merauke is one of the organizers of events In connection with the convening of the National Sports Week (PON) 20th in Papua so the government needs to prepare for the sports facilities.

By designing The Type A Sports Building in one location with Katalpal Stadium, can assist government programs to provide sports facilities to the public and prepare for PON 20th events.

LEMBARAN PENGESAHAN

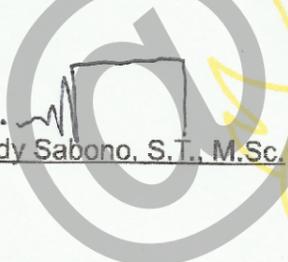
Judul : Perancangan Gedung Olahraga Katalpal Tipe A di Kabupaten Merauke, Papua
Nama Mahasiswa : Natalika Iwan Sialla
Nomor Mahasiswa : 21 10 1399
Mata Kuliah : Tugas Akhir
Semester : Genap
Program Studi : Teknik Arsitektur
Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana

Tahun : 2014/2015
Kode : TA8306
Fakultas : Arsitektur dan Desain

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir
Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta
dan dinyatakan DITERIMA
untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Teknik pada tanggal:
01 Juni 2015

Yogyakarta, 03 Juni 2015

Dosen Pembimbing I


Ferdy Sabono, S.T., M.Sc.

Dosen Pembimbing II


Ir. Henry Feriadi, M.Sc., Ph.D.

Dosen Penguji I


Ir. Eddy Christianto, M.T.

Dosen Penguji II


Ir. Priyo Pratikno, M.T.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala dan berkat penyertaannya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “Perancangan Gedung Olahraga Katalpal Tipe A di Kabupaten Merauke Papua” guna memenuhi syarat untuk menyelesaikan Pendidikan S-1 pada Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Perancangan Gedung Olahraga Katalpal Tipe A di Kabupaten Merauke Papua ini adalah bentuk respon dari adanya kegiatan Pekan Olahraga Nasional (PON) ke-20 tahun 2020 yang akan diselenggarakan di Papua yang bertujuan untuk meningkatkan pembangunan infrastruktur di daerah timur Indonesia. Perancangan gedung olahraga ini guna memenuhi standar dan syarat ketentuan dari suatu gedung olahraga untuk pelaksanaan kegiatan tersebut serta kiranya bermanfaat bagi pemerintah untuk penataan kota dan dapat mawadahi kebutuhan masyarakat akan fasilitas olahraga yang layak. Desain gedung olahraga ini mengacu pada konsep bangunan moderen dengan menggunakan bahan-bahan terbaru yang jarang di jumpai di Indonesia guna memperkenalkan teknologi bahan melalui penerapan material pada bangunan. Penerapan konsep bangunan moderen melalui material yang digunakan juga bertujuan agar menjadikan gedung olahraga ini sebagai *landmark* di daerah itu.

Dengan terselesaikannya Tugas Akhir ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tidak terhingga kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam pengerjaan Tugas Akhir ini. Penulis menyadari bahwa tanpa dukungan dan bantuan dari pihak-pihak ini maka pengerjaan Tugas Akhir ini tidak terselesaikan dengan baik, maka dari itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Marthen Sialla dan ibu Paulina T. Sereh selaku orang tua serta saudari Rhiyon Marlin Sialla, S.E. dan saudara Rhisman Simeon Sialla, S.T. selaku kakak dari penulis, terimakasih untuk setiap dukungan dalam doa, memberikan motivasi dan pengorbanannya baik dari segi moril maupun materi sehingga menjadi salah satu alasan bagi penulis harus bisa menyelesaikan pendidikan di masa kuliah. Terimakasih yang tak terhingga diucapkan.
2. Bapak Ferdy Sabono, S.T., M.Sc. selaku dosen pembimbing satu dan bapak Ir. Henry Feriadi, M.Sc., Ph.D. selaku dosen pembimbing kedua penulis yang telah meluangkan waktu untuk membantu, membimbing dan memberikan pengetahuan kepada penulis, sehingga penulis dapat mengerjakan Tugas Akhir dengan sangat baik. Terimakasih bapak-bapak untuk kesempatan yang diberikan.
3. Bapak Ir. Eddy Christianto, M.T. dan bapak Ir. Priyo Pratikno, M.T. selaku dosen penguji, yang menguji dan juga membantu memberikan kritik serta saran kepada penulis pada saat ujian. Terimakasih diucapkan karena tanpa bapak berdua, penulis tidak mengetahui serta memperbaiki kesalahan yang dilakukan.

4. Bapak Kepala Dinas Tata Kota dan Bapak Kepala Dinas DISPORA yang telah banyak membantu pada saat penelitian di Kabupaten Merauke, sehingga penulis dapat menyusun Tugas Akhir.
5. Saudari Tirza Febrilia Kapile, S.T. selaku rekan terdekat penulis yang selalu menemani, mendukung bahkan membantu penulis selama proses pengerjaan Tugas Akhir ini. Terimakasih untuk setiap waktu, tenaga, menerima semua sikap buruk dan bersedia mendengarkan setiap keluh kesah dari penulis. Terimakasih yang tak terhingga diucapkan untuk kebersamaan di waktu-waktu sulit yang dialami bersama dengan penulis. Terimakasih una.
6. Alfi Mario, Agafian Taliak, Antonio Da Silva, Mega Purba, Septuagesima Panggabean, Pramuditya Tri Manggala, Alfredo Tafre, Rijkaard Djami, Risky Tarapanjang, selaku sahabat seperjuangan yang saling membantu dan menyemangati penulis. Tanpa kalian penulis tidak bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik.
7. Novander Mata, S.T., Justus Uniplaita, Mikhael Anggoro, Wastuwidyawan, selaku sahabat yang mendukung, membantu dan menyemangati penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir. Terimakasih diucapkan untuk setiap waktu yang diberikan.
8. Willyam Stenly Sahertian, Jay Rezekiel Dwi Semben, Maurent Patrik Mansnembra, selaku sahabat terdekat yang sudah membantu, menemani dan menyemangati penulis selama proses pengerjaan Tugas Akhir. Terimakasih untuk waktu yang diberikan.
9. Teman-teman Arsitektur 2010 untuk kebersamaan setiap canda dan tawa yang di alami bersama Billy Paul Mandosir (Alm.) , Max Pally, Haeser Y. Saleky, Zelson Arista, Rizal Hamzah, Arijan B. R. Sumanti, S.T., Pandu Dwisaptoto, Lydia, Fidelia Reis, Clara Nova, Damaring K. Wawi, Yan A. Wardhana, Zacarias Fernandez, Bhrio Anuno. Terimakasih diucapkan.
10. Terimakasih juga kepada semua pihak yang tak bisa diucapkan satu persatu, yang telah hadir membantu dan berperan dalam kehidupan penulis hingga Tugas Akhir ini selesai.

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan dan dengan penuh kerendahan hati serta ucapan syukur kepada Tuhan pengerjaan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 9 Juni 2015

Penyusun

DAFTAR ISI

I DAFTAR ISI

1. KERANGKA BERPIKIR

2. KOTA MERAUKE

Profil Kota Merauke, Sejarah Kota, Potensi Wisata, Icon Kota Merauke

3-4. LATAR BELAKANG

Masalah, Potensi, Program Pemerintah, Tinjauan GOR Hiad Sai

5-6. STUDI PRESEDEN

GOR AMONGROGO Yogyakarta, GOR KRIDOSONO Yogyakarta, Sirkulasi, Pola Ruang, Struktur, Utilitas

7-8. STUDI LITERATUR

Pengertian GOR, Ketentuan GOR, Persyaratan Fasilitas Utama, Fasilitas Penunjang, Arena GOR, Skema Hubungan Antar Ruang, Ketentuan tata Cahaya

9. ANALISA KESESUAIAN SITE

Alternatif Pemilihan Site

10-11. ANALISIS SITE

Lokasi Site, Peraturan pada Site, Potensi Site, Karakteristik Site, Akses, Ukuran Site, Fungsi dan Ketinggian bangunan, Jaringan Jalan, Jaringan Air Bersih, Jaringan Drainase

12-13. PROGRAM RUANG

Kapasitas GOR, Kebutuhan Ruang, Aktifitas dan Target Pengguna, Hubungan Antar Ruang, Ukuran Lapangan Olahraga Indoor dan Outdoor, Besaran Ruang

14-22. KONSEP PERANCANGAN

Kriteria Perletakan Bangunan, Zoning, Sirkulasi, Utilitas, Landscape, Struktur

23. DAFTAR PUSTAKA

PERANCANGAN GEDUNG OLAHRAGA KATALPAL TIPE A DI KABUPATEN MERAUKE, PAPUA

Kabupaten Merauke merupakan kabupaten terluas di Provinsi Papua yang secara regional berada pada bagian paling timur Indonesia, memiliki tingkat pembangunan daerah paling lambat sehingga kebutuhan masyarakat akan fasilitas-fasilitas yang layak belum terpenuhi terlebih khusus untuk fasilitas olahraga. Kurangnya fasilitas olahraga yang memadai mengakibatkan kegiatan olahraga baik Nasional maupun Daerah belum pernah dilaksanakan di Kabupaten Merauke. Banyaknya organisasi pemuda dan tingginya partisipasi masyarakat akan kegiatan olahraga di daerah maka sudah selayaknya pemerintah memberikan fasilitas yang memadai.

Sehubungan dengan diselenggarakannya Pekan Olahraga Nasional (PON) ke-20 di Provinsi Papua dan Kabupaten Merauke merupakan salah satu daerah penyelenggara kegiatan, untuk itu pemerintah perlu mempersiapkan fasilitas-fasilitas olahraga yang diperlukan.

Dengan Perancangan Gedung Olahraga Tipe A ini dalam satu lokasi dengan Stadion Katalpal, dapat membantu program pemerintah untuk menyediakan fasilitas olahraga kepada masyarakat dan mempersiapkan kegiatan PON ke-20.

DESIGN THE TYPE A KATALPAL SPORT BUILDING IN MERAUKE DISTRICT, PAPUA

Merauke District is the largest district in Papua, located in the most eastern part of Indonesia, has the slowest rate of regional development so the needs of the community facilities worth a special unmet especially for sports facilities. Lack of sports facilities resulted in sporting activities both national and regional level has not been implemented in Merauke. The high number of youth organizations and community participation makes government should provide good facilities.

Merauke is one of the organizers of events In connection with the convening of the National Sports Week (PON) 20th in Papua so the government needs to prepare for the sports facilities.

By designing The Type A Sports Building in one location with Katalpal Stadium, can assist government programs to provide sports facilities to the public and prepare for PON 20th events.

KERANGKA BERPIKIR

GOR YANG ADA →



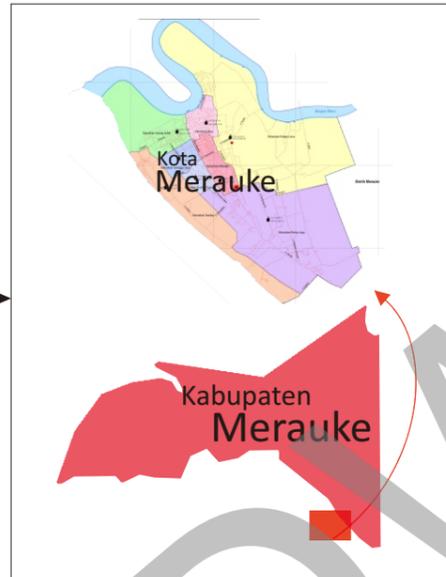
TIDAK SESUAI STANDAR GOR SKALA NASIONAL
 PENGGUNAAN YANG TIDAK SESUAI FUNGSI
 TIDAK SESUAI RENCANA POLA RUANG KOTA

- Kapasitas tribun dalam gedung olahraga HIAD SAI tidak mencukupi.
- Fasilitas gedung Olahraga kurang memadai untuk mendukung kegiatan keolahragaan di daerah dan tidak dapat menunjang kegiatan PON ke 20 di Papua.
- Gedung olahraga HIAD SAI digunakan sebagai ruang serbaguna
- Lokasi GOR berada pada blok peruntukan bangunan pemerintahan dan komersil

MENGAPA ?

GOR TIPE A
 MERAUKE

DIMANA ?



Lokasi site di kelurahan rimba jaya yang merupakan kawasan regional digunakan untuk jasa umum dan khusus serta kawasan pendidikan seperti pariwisata, hiburan, pendidikan dan olahraga.

Batas site:

Utara	: Stadion Katalpal
Selatan	: Tanah rawa
Barat	: Perumahan Warga
Timur	: Tanah Rawa

- Potensi site :**
- Site berada satu lokasi dengan stadion Katalpal.
 - Site berada di kawasan pinggiran kota yang sudah direncanakan untuk pengembangan pusat kota Merauke.
 - Site berada di kawasan dengan perencanaan jaringan jalan kategori arteri primer yang juga masuk dalam rute angkutan kota.
 - Site berada pada dataran rata yang masih memiliki banyak lahan kosong disekitar site.

PROSES

TUJUAN ?

Merancang Gedung Olahraga di Kabupaten Merauke yang sesuai dengan Standar Nasional dan menjadi salah satu landmark di Kabupaten setempat.

APA ITU GOR ?

Gedung olahraga adalah bangunan besar sebagai tempat kegiatan olahraga.

Jenis-Jenis Gedung Olahraga :

Menurut Buku Standar Tata Cara Perencanaan Teknik Bangunan Gedung Olahraga yang dikeluarkan oleh Depatemen Pekerjaan Umum, gedung Olahraga dibagi menjadi 3 tipe, yaitu :

1. Gedung Olahraga Tipe A : Gedung Olahraga yang dalam penggunaannya melayani wilayah Propinsi/Daerah Tingkat I.
2. Gedung Olahraga Tipe B : Gedung Olahraga yang dalam penggunaannya melayani wilayah Kabupaten / Kotamadya .
3. Gedung Olahraga Tipe C : Gedung Olahraga yang dalam penggunaannya hanya melayani wilayah Kecamatan.

BAGAIMANA ?

TAHAP PENGUMPULAN DATA

- Data Primer
- Data Sekunder

TAHAP TINJAUAN TEORI

- **Studi preseden**
GOR Kridosono Yogyakarta, GOR Amongraga Yogyakarta,
- **Studi literatur GOR tipe A**
Fasilitas, standar ruang, standar ukuran lapangan, standar parkir

TAHAP ANALISIS

- **Analisis Makro (lokasi GOR)**
Lokasi Gor Hiad Sai tidak sesuai dengan rencana pola ruang kota
- **Analisis Mikro (site GOR Katalpal)**
Lokasi site terpilih sesuai dengan rencana pola ruang dan sesuai fungsi lahan

TAHAP PEMECAHAN MASALAH

PENULISAN

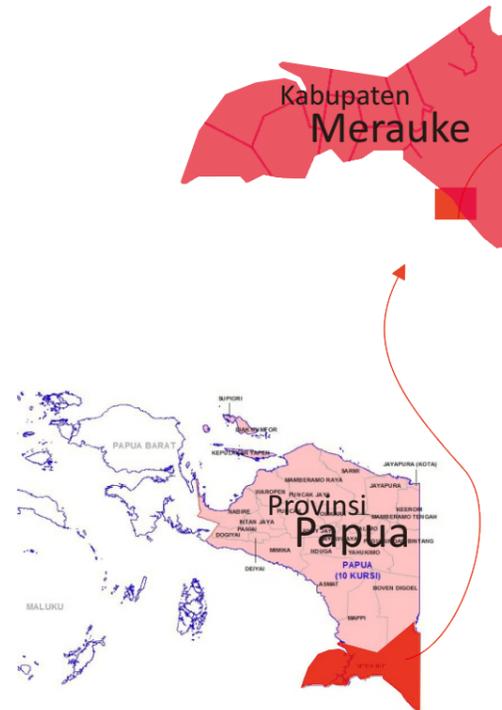
KONSEP
 PERANCANGAN

TRANSFORMASI
 DESAIN

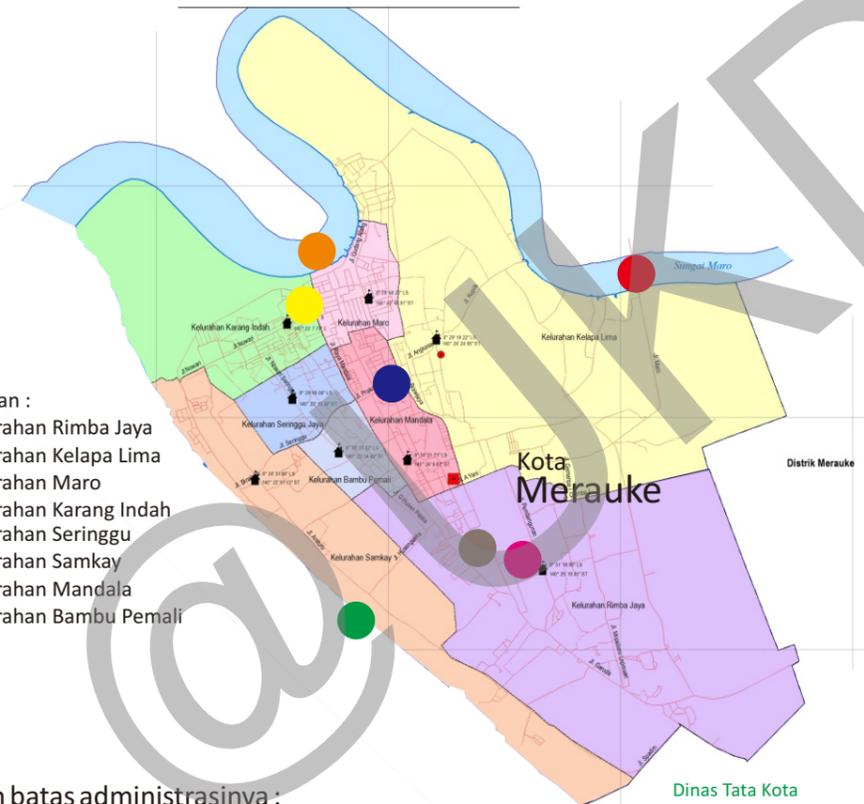
Cross Cek

SEJARAH KABUPATEN MERAUKE

Merauke pertama kali ditemukan oleh pegawai pemerintahan Belanda saat masa penjajahan pada tanggal 12 Februari 1902. Asal nama Merauke bermula saat pemerintah Belanda menanyakan nama kampung terdekat di daerah itu, akan tetapi masyarakat sekitar salah paham dan mengira mereka menanyakan nama sungai tersebut dan mereka menjawab "Maro Ke" yang berarti itu sungai Maro.



- Keterangan :
- Kelurahan Rimba Jaya
 - Kelurahan Kelapa Lima
 - Kelurahan Maro
 - Kelurahan Karang Indah
 - Kelurahan Seringgu
 - Kelurahan Samkay
 - Kelurahan Mandala
 - Kelurahan Bambu Pemali



KABUPATEN MERAUKE

Kabupaten Merauke terletak provinsi Papua dengan batas administrasinya :

1. Sebelah utara kab. Mappi dan kab. Boven Digoel
2. Sebelah timur Papua New Guinea
3. Sebelah selatan dan barat laut Arafuru

Kabupaten Merauke merupakan kabupaten terluas di provinsi Papua dengan luas wilayah 46.790,63 km² dan memiliki 20 distrik dimana distrik Waan yang terluas dan distrik Semangga yang terkecil.

Kondisi topografi kabupaten Merauke 100% datar dengan ketinggian maksimal 15 Mdpl.

POTENSI WISATA

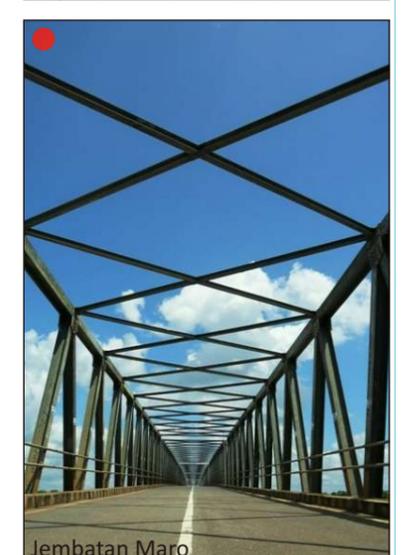
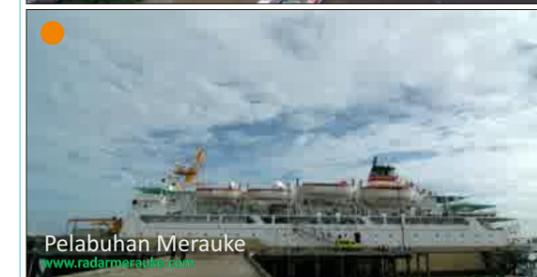
Wisata Alam



Wisata Sejarah



LANDMARK

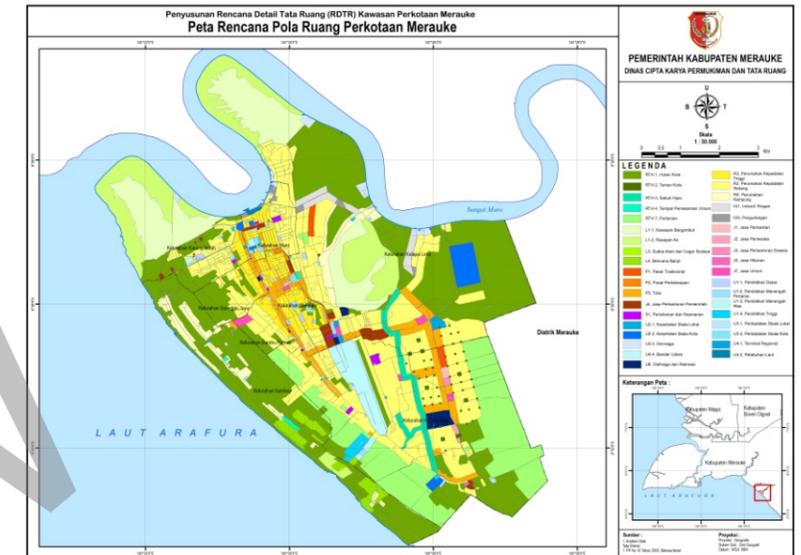


Terdapat 20 Distrik di kabupaten Merauke yakni :

- | | |
|----------------------|------------------|
| Distrik Kimaam | Distrik Tabonji |
| Distrik Waan | Distrik Ilwayab |
| Distrik Okaba | Distrik Tubang |
| Distrik Ngguti | Distrik Kaptel |
| Distrik Kurik | Distrik Animha |
| Distrik Malind | Distrik Merauke |
| Distrik Naukenjerai | Distrik Semangga |
| Distrik Tanah Miring | Distrik Jagebob |
| Distrik Sota | Distrik Muting |
| Distrik Elikobel | Distrik Ulilin |

- Akan diselenggarakannya Pekan Olahraga Nasional (PON) ke 20 tahun 2020 di Provinsi Papua yang pelaksanaannya di beberapa kota yaitu Jayapura, Wamena, Timika, Biak, dan **Merauke** dengan tujuan untuk mempercepat pembangunan infrastruktur daerah.
- Berdasarkan wawancara dengan Kabid. Sarana dan Prasarana Dinas Pemuda dan Olahraga dalam rangka persiapan tim PON Provinsi Papua dan pembibitan atlet pada Tahun 2016 di Kabupaten Merauke, pemerintah membangun kompleks olahraga secara bertahap. GOR termasuk salah satu bangunan yang akan dibangun dalam kompleks olahraga tersebut.
- Masih dibutuhkannya fasilitas Olahraga yang memadai untuk memenuhi kebutuhan olahraga tingkat daerah maupun nasional sehingga perlu penambahan jumlah lapangan yang memadai guna meningkatkan kualitas kegiatan.

- Program Pemerintah
 - ✓ Rencana Tata Ruang Wilayah Merauke
 - Penataan kota Merauke berdasarkan blok-blok peruntukan lahan
 - ✓ Rencana Detail Tata Ruang Kota Merauke
 - Merancang Public Space (ruang terbuka hijau, lapangan olahraga)
 - ✓ Dinas Pemuda dan Olahraga
 - Membangun GOR untuk persiapan penyelenggaraan PON 2020 di Papua dan seleksi tim PON Papua 2016
 - Pembangunan gedung fines
 - Rehabilitasi lapangan terbuka yang sudah ada



POTENSI

+ PON..??

Pekan Olahraga Nasional (PON) adalah pesta olahraga nasional di Indonesia yang diadakan setiap empat tahun sekali dan diikuti seluruh provinsi di Indonesia. Jumlah cabang olahraga yang dipertandingkan selalu mengalami peningkatan tiap dilaksanakan. Terakhir pada PON 2012 di Riau ada 39 cabang olahraga yakni :

Indoor :

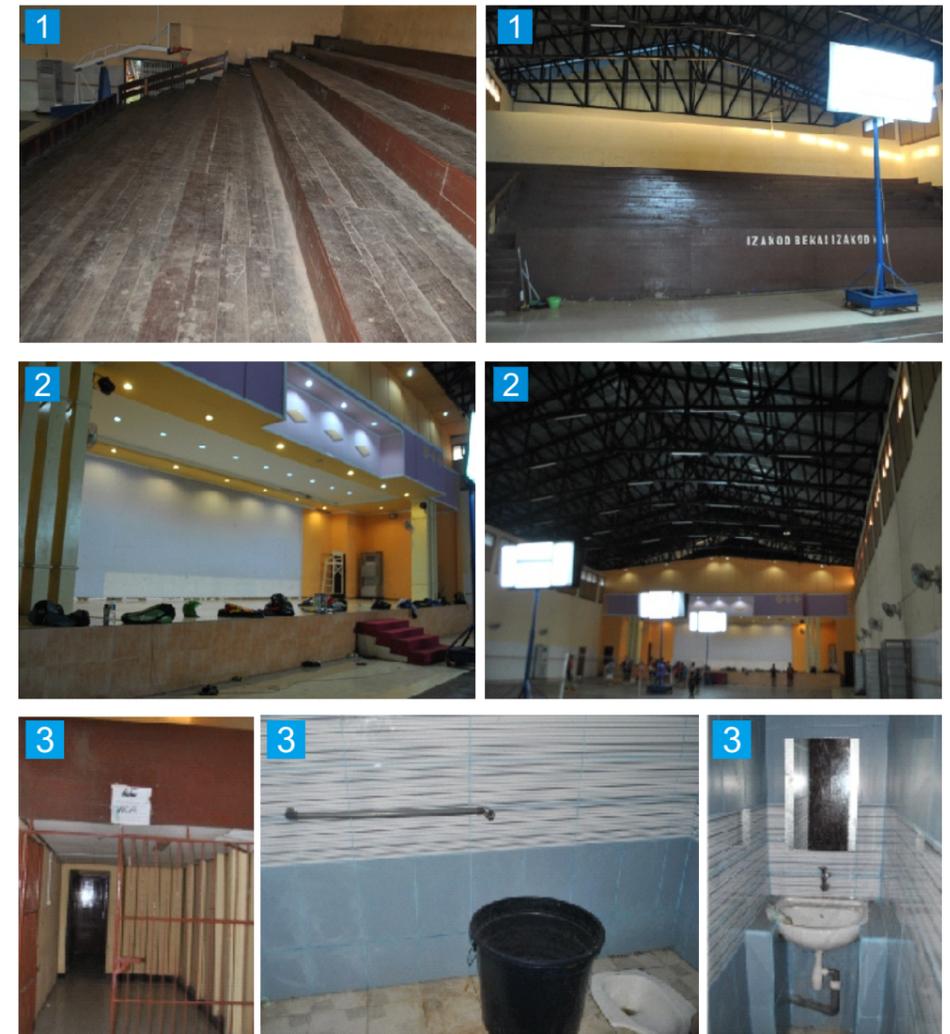
Anggar	Angkat Besi	Aquatic	Aerosport	Balap Motor
Billiar	Bola Basket	Bola Voli	Balap Sepeda	Dayung
Bowling	Bridge	Bulu Tangkis	Golf	Layar
Catur	Gulat	Judo	Menembak	Panahan
Karate	Pencak	Silat	Panjat Tebing	
Selam	Senam	Futsal	Sepak Bola	
Sepak Takraw	Squash	Taekwondo	Sepatu Roda	
Tarung Derajat	Tenis Lapangan	Tenis Meja	Ski Air	
Tinju	Wushu		Soft-Base Ball	

Cabang olahraga yang akan difokuskan untuk seleksi tim PON Papua dan kegiatan PON 2012 Papua di kota Merauke.



MASALAH

- 1 Kapasitas tribun dalam gedung olahraga HIAD SAI tidak mencukupi.
- 2 Penggunaan gedung olahraga HIAD SAI tidak sesuai fungsinya.
- 3 Fasilitas gedung Olahraga kurang memadai untuk mendukung kegiatan keolahragaan di daerah dan tidak dapat menunjang kegiatan PON ke 20 di Papua.
- 4 Lokasi GOR yang tidak sesuai dengan rencana pola ruang Kota Merauke.



K e s i m p u l a n

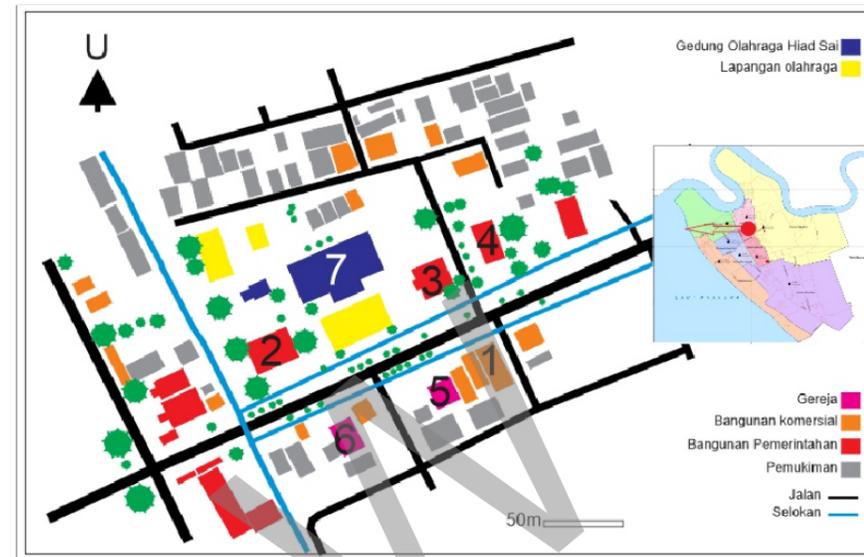
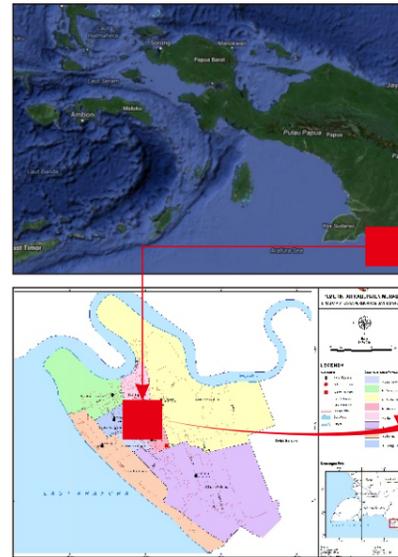
- Penataan Kota dan Penambahan lapangan olahraga sudah menjadi agenda pemerintah hanya saja pembangunannya dilakukan secara bertahap.
- Dengan pembangunan gedung olahraga baru dapat membantu program pemerintah untuk menata dan mempersiapkan kegiatan PON ke 20 serta dapat memenuhi kebutuhan masyarakat akan fasilitas olahraga yang memadai.

TINJAUAN GOR HIAD SAI

FUNGSI BANGUNAN SEKITAR GOR HIAD SAI MERAUKE

Lokasi site eksisting GOR Hiad Sai saat ini berada di area pusat kota Merauke tepatnya di kelurahan Mandala, dimana semua aktifitas masyarakat kota Merauke berpusat.

Pengaruh perkembangan Kota Merauke yang tidak teratur mengakibatkan kawasan sekitar kompleks gedung olahraga sudah dipenuhi oleh bangunan pemerintahan, komersil bahkan gereja.

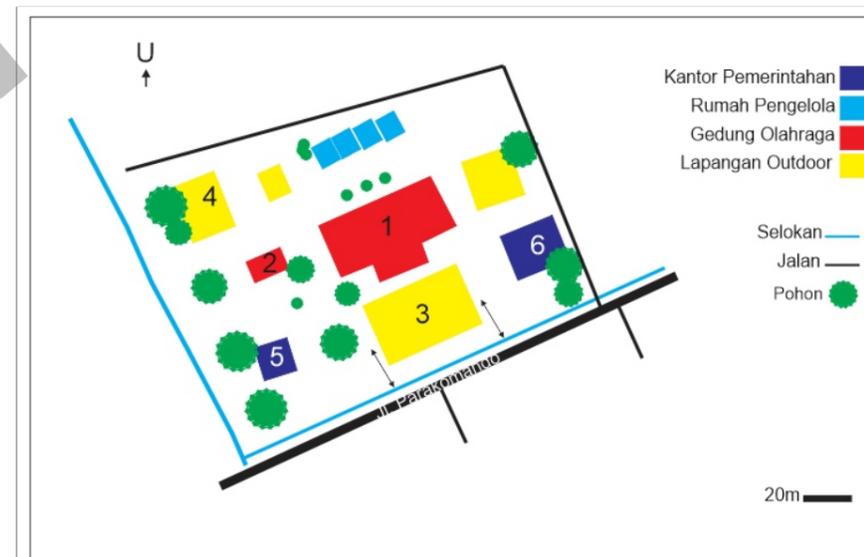
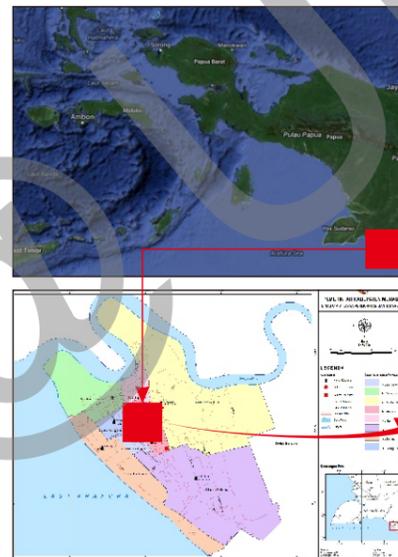


Kondisi

GOR HIAD SAI MERAUKE

Gor Hiad Sai berada di jalan Parakomando dengan kategori jalan yaitu Arteri Sekunder. Luas lokasi site eksisting adalah ±11.900m² dimana dalam site tersebut terdapat kantor DISPORA, kantor SATPOL PP, kantor Dharma Wanita, dan beberapa rumah pengelola GOR.

Bangunan Gor paling sering digunakan oleh klub-klub bulutangkis untuk berlatih, sedangkan untuk jenis olahraga lain hanya menggunakan lapangan luar seperti bela diri karate, basket, volly, dan futsal. Selain digunakan untuk latihan bulutangkis gedung ini biasanya digunakan sebagai bangunan serbaguna sehingga dibagian dalam gor dipasang beberapa AC.



K e s i m p u l a n

- ❑ Lokasi GOR tidak sesuai dengan tata guna lahan kota didukung dengan sudah berdirinya bangunan pemerintahan, jasa, dan fasilitas beribadatan (gereja) disekitarnya sehingga pembangunan GOR baru harus disesuaikan dengan pola ruang kota.
- ❑ GOR tidak digunakan sesuai fungsinya dan tidak terawat.



SASANA AMONG RAGA YOGYAKARTA

Sasana Among Raga terletak di jalan Kenari, Yogyakarta tepatnya sebelah stadion Mandala Krida. Luas total lahan adalah 9.700 m².



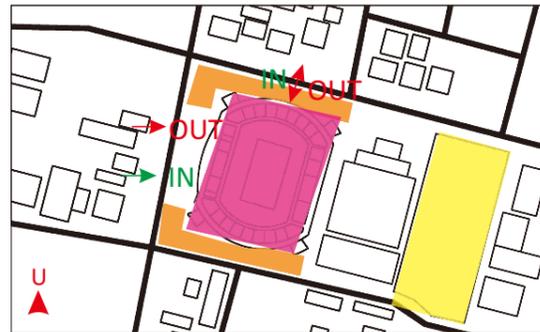
Sasana Among Raga merupakan Gedung Olahraga tipe A yang digunakan untuk aktivitas keolahragaan yang meliputi bola voli, basket, bulu tangkis, futsal, dan lain sebagainya, minimal di tingkat wilayah dan diutamakan untuk Nasional dan Internasional dengan kapasitas tribun maksimal adalah 5.000 penonton.



Tampak Barat (depan)

SIRKULASI KENDARAAN

Pada Sasana Among Raga sirkulasi dan parkir kendaraan dibedakan berdasarkan skala kegiatan.



Keterangan :

- Sasana Among Raga
- Parkir kegiatan skala Nasional Internasional
- Parkir Skala kota
- Masuk
- ← Keluar
- ↔ Masuk-Keluar

Untuk skala dalam kota hanya menggunakan area sekitar bangunan, sedangkan untuk skala Nasional maupun Internasional menggunakan lapangan parkir khusus di bagian timur sasana tersebut.

Skala kegiatan juga menentukan akses masuk dan keluar pengguna sasana Among Raga. Untuk skala kota masuk melalui Jl. Cendana (barat) sedangkan untuk nasional dan internasional melalui Jl. Kenari (utara).

- ✦ Kapasitas parkir pada Sasana Among Raga sudah sangat mencukupi untuk menampung seluruh kendaraan ketika diadakan kegiatan.
- ✦ Lokasi parkir terpisah dari bangunan utama sehingga tidak mengganggu aktifitas sekitar sasana olahraga.



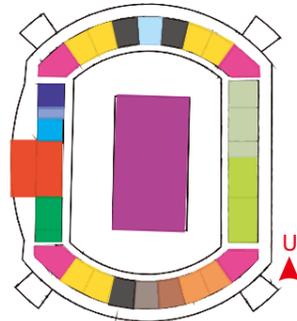
↳ Luas parkir di area bebas sekitar sasana olahraga untuk kegiatan skala kota kurang luas sehingga kendaraan besar (bus) sulit untuk bergerak.

POLA RUANG

LANTAI 1

Keterangan :

- Lobby / Entrance
- Lapangan
- Kantor Pengelola
- R. Ganti Wanita
- R. Ganti Pria
- R. Ganti Wasit
- Toilet
- R. Persiapan



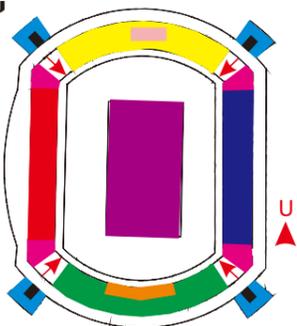
- Musholla Penonton
- R. Service
- Gudang
- R. Konferensi Pers
- R. Rapat
- R. Loker
- Musholla Peserta

POLA RUANG

LANTAI 2

Keterangan :

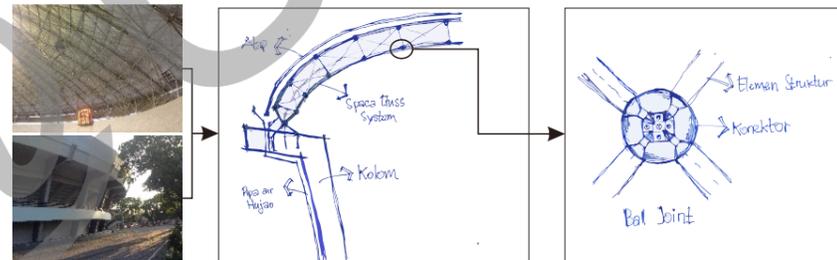
- Tangga
- Loket Tiket
- Tribun Barat
- Tribun Utara
- Tribun Timur
- Tribun Selatan
- Tribun VIP
- R. Komentator
- Toilet
- Entrance



✦ Pola ruang sangat baik, hanya saja masih ada beberapa ruang yang kurang untuk gor tipe A yakni memiliki ruang P3K tersendiri.

STRUKTUR

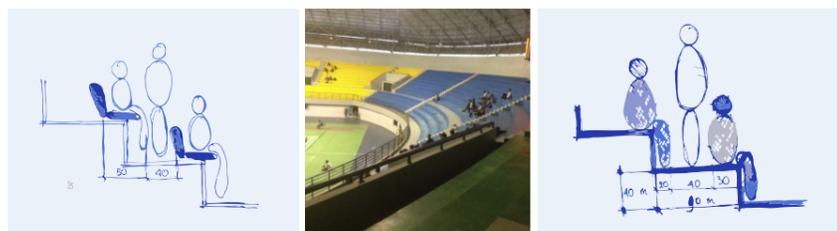
Konstruksi bangunan Among Raga menggunakan sistem bentang lebar dengan struktur atap menggunakan space truss system dan sambungan rangka atap menggunakan ball joint.



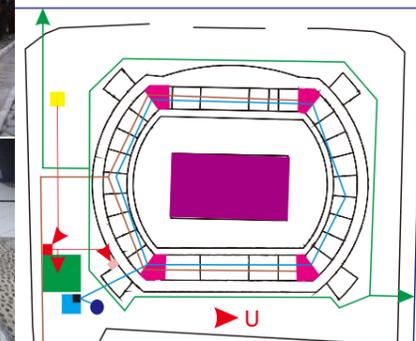
TRIBUN

Kapasitas tribun VIP adalah 150 orang menggunakan single seat.

Kapasitas ekonomi lebih dari 4000 orang tanpa menggunakan single seat.



UTILITAS



Keterangan :

- Sumur
- Pompa
- Water tower
- Toilet
- Septik tank
- Dari PLN
- Meteran listrik
- Genset
- Panel Distribusi
- Kabel listrik
- Air Bersih
- Air Kotor
- Air Hujan
- Pembuangan Kota

✦ Sistem utilitas sangat baik dimana jaringan air bersih, air kotor dan air hujan dipisahkan.

✦ Ruang genset terpisah dari bangunan utama sehingga tidak mengganggu kegiatan didalam.

GOR KRIDOSONO YOGYAKARTA

GOR Kridosono terletak di jalan Yos Sudarso, Yogyakarta tepatnya satu lokasi dengan kompleks olahraga stadion Kridosono.

GOR Kridosono termasuk dalam kompleks olahraga Kridosono yang digunakan untuk aktivitas keolahragaan yang meliputi sepakbola, bola voli, basket, bulu tangkis, futsal, dan biasa juga digunakan untuk konser musik, minimal di tingkat wilayah dan Nasional.



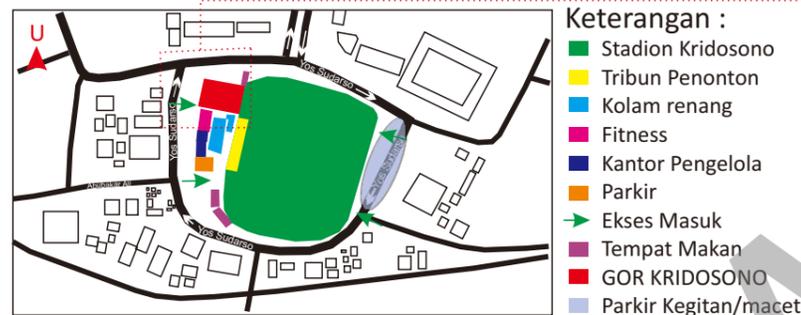
Lapangan Kridosono

Batas - batas site
 Utara : SMA N 3 Yogyakarta
 Selatan: Stasiun Lempuyangan
 Timur : Balai
 Barat : Gereja Katholik Kotabaru



SIRKULASI KENDARAAN

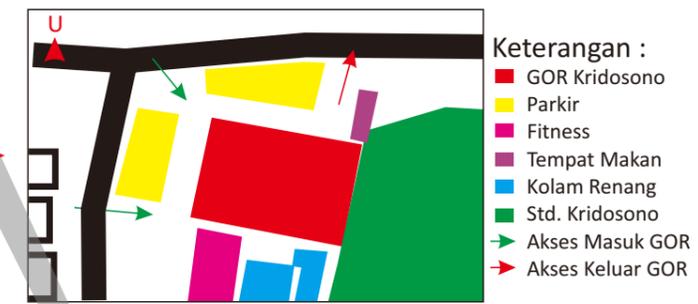
Sirkulasi kendaraan pada Kompleks Olahraga Kridosono ini dikatakan sudah cukup baik meskipun berada di lokasi yang banyak dilalui kendaraan.



Jalan di lokasi olahraga ini adalah jalan satu jalur yang membentuk lingkaran mengikuti pola ruang yang digunakan kompleks olahraga tersebut.

Kekurangan dalam kompleks ini hanyalah keterbatasan tempat parkir sehingga pada saat dilaksanakannya kegiatan sering terjadi kemacetan akibat kendaraan diparkir pada sisi jalan sehingga terjadi penyempitan jalan.

Sirkulasi masuk-keluar dan tempat parkir untuk Gor Kridosono sendiri sudah sangat baik sehingga tidak mengalami masalah untuk tempat parkir seperti pada bagian Timur Stadion Kridosono.



GOR Kridosono



Akses Masuk GOR



Area Parkir Gor

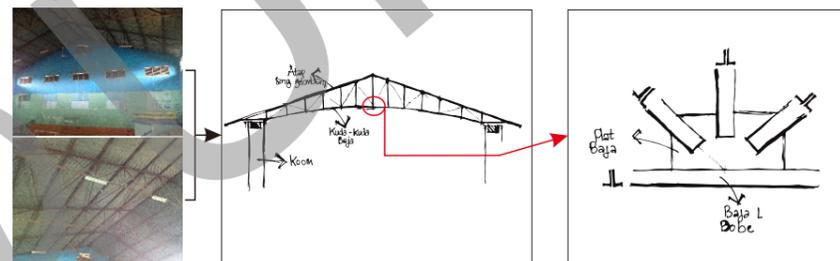
POLA RUANG GOR KRIDOSONO

- Keterangan :**
 ■ Lobby / Entrance
 ■ Lapangan
 ■ Kantor Pengelola
 ■ R. Persiapan
 ■ R. Wasit
 ■ Toilet
 ■ R. Panitia
 ■ Locket Tiket
 ■ Gudang

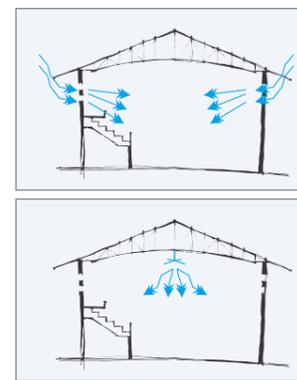


STRUKTUR

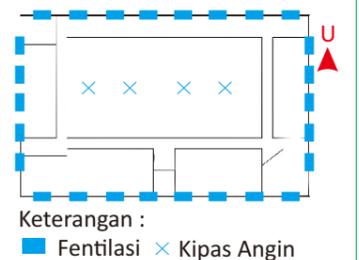
Konstruksi bangunan GOR Kridosono sistem bentang lebar dengan struktur atap menggunakan flat truss system dan sambungan rangka atap sitem baut dan las.



PENGHAWAAN



Penghawaan alami lebih diutamakan pada Gor Kridosono melalui bukaan jendela dan fentilasi
 Penghawaan buatan hanya menggunakan kipas angin yang berjumlah 4 buah untuk seluruh ruangan

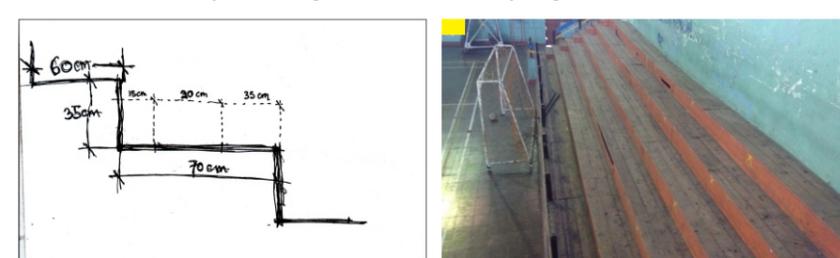


TRIBUN

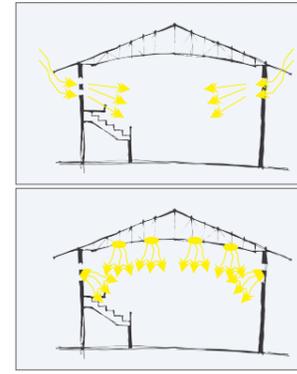
- Keterangan :**
 ■ Lobby / Entrance
 ■ Lapangan
 ■ Tribun Barat
 ■ Tribun Selatan
 ■ Tribun Timur
 ■ T. Pengawas
 ■ T. Pengamat



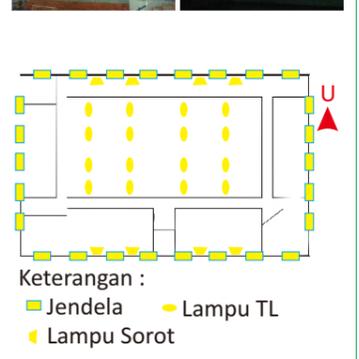
Kapasitas tribun pada GOR Kridosono adalah maksimal 1000 orang tanpa ada ribun VIP. Keseluruhan tribun terbuat dari papan yang standar ukurannya kurang dari ketentuan yang ada.



PENCAHAYAAN



Pencahayaan alami dalam gor menggunakan bukaan jendela yang terletak pada setiap sisi bangunan untuk siang hari.
 Pencahayaan buatan digunakan pada malam hari dengan menggunakan lampu sorot dan lampu TL.



KESIMPULAN

- ~ Luas lahan parkir masih kurang,
- ~ Pola ruang masih kurang baik,
- ~ Toilet pria, wanita dan ruang ganti tidak terpisah.
- ~ Ukuran tempat duduk tribun penonton sangat sempit dan tidak terawat,
- ✦ Sistem sirkulasi satu arah sehingga tidak mengganggu aktifitas kendaraan pada saat diadakan kegiatan.
- ✦ Penerapan sistem penghawaan dan pencahayaan baik alami maupun sangat baik melalui bukaan pada setiap sisi bangunan.

DAFTAR PUSTAKA

Badan pusat statistik kabupaten merauke (2012). *Merauke dalam angka 2012*. Kabupate merauke: BPS kabupaten merauke.

Departemen pekerjaan umum (2014). *Standar tata cara perencanaan teknik bangunan gedung olahraga*. Diperoleh 3 juli 2014, dari <http://www.pu.go.id/uploads/services/infopublik20120329162607.pdf>

Harris, J. B., Li, K. Pui. (1996). *Masted structure in architecture*. Great Britain : Butterworth Architecture.

Neuvert, E. (2002). *Data arsitek jilid 2 edisi 33*. Jakarta: Erlangga.

Pemerintah kabupaten merauke, badan perencanaan pembangunan daerah (2005). *Revisi rencana tata ruang wilayah kabupaten merauke 2005-2015*. Jakarta: PT. Sucofindo.

Pemerintah kabupaten merauke, dinas tata kota (2010). *Laporan penyusunan rencana detail tata ruang kota 2010-2030*. Kabupaten merauke: dinas tata kota kabupaten merauke.

DAFTAR WEB

1. http://carapedia.com/ukuran_lapangan_futsal_standar_internasional_info3293.html (17 September 2014)
2. <http://7samurai2012.blogspot.com/2012/10/denah-block-area-gor-amongrogo.html> (17 September 2014)
3. <http://www.worldbuildingsdirectory.com/project.cfm?id=1693> (17 September 2014)
4. <http://www.encad.ie/indexNC.html> (19 September 2014)
5. <http://www.acpmaker.com/2-2-3-longspan-metal-roofing-system.html> (25 September 2014)